

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan perolehan data dan hasil pengolahan data yang dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Konstruksi instrumen tes menghasilkan 6 butir soal meliputi aspek *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian) dan *elaboration* (elaborasi) yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Melalui analisis aiken V didapatkan 5 soal sangat valid dan 1 soal valid. Hasil uji coba terbatas kepada siswa memberikan revisi redaksi dan penyampaian soal menjadi lebih mudah dipahami. Tahap akhir proses konstruksi soal adalah uji coba luas, pada tahapan ini didapatkan hasil jawaban siswa yang kemudian dianalisis karakteristiknya menggunakan PCM.
2. Validitas tiap item tes keterampilan berpikir kreatif pada materi alat optik yang dianalisis menggunakan *Partial Credit Model* memperoleh hasil bahwa enam butir soal tes memiliki kategori yang valid karena seluruh item memiliki nilai χ^2 Hitung $<$ χ^2 Tabel
3. Reliabilitas soal pada penelitian ini berada pada rentang kemampuan rendah sampai dengan kemampuan tinggi nilai puncak fungsi informasi sebesar 6,7938 dan SEM 4 (*Standard Error of Measurement*) sebesar 0,3837 dengan perpotongan antara kedua kurva tersebut berada pada rentang -1,8 sampai 1,3 sehingga dapat dikatakan bahwa soal ini reliabel untuk mengukur kemampuan responden pada kemampuan rendah sampai tinggi.
4. Nilai tingkat kesukaran yang diperoleh menunjukkan terdapat lima butir soal yang memiliki kategori sedang dengan rentang nilai -0,80 sampai dengan 0,64 dan terdapat satu butir soal yang memiliki kategori yang mudah dengan nilai -1,12.

5. Nilai daya beda tes kemampuan berpikir kreatif pada tiap item menunjukkan nilai 1,00 di mana dapat dikategorikan baik. Sehingga tes kemampuan berpikir kreatif dapat membedakan kemampuan responden dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Butir soal yang memiliki kategori tidak valid dapat diperbaiki atau tidak digunakan sedangkan butir soal yang valid dapat digunakan kembali. Penyusunan butir soal untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dapat diperbaiki dengan memperhatikan indikator pencapaian kompetensi atau kesesuaian materi serta aspek-aspek kemampuan berpikir kreatif.
2. Butir soal yang memiliki kategori daya beda dan tingkat kesukaran yang kurang baik perlu di revisi agar butir-butir tersebut dapat digunakan dan berfungsi dengan baik yaitu untuk mengukur kemampuan responden.
3. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk menganalisis soal tes kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan *Partial Credit Model*.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan analisis soal tes kemampuan berpikir kreatif menggunakan *Partial Credit Model* pada bahasan materi fisika yang berbeda.

5.3 Rekomendasi

1. Analisis soal tes kemampuan berpikir kreatif menggunakan *Partial Credit Model* dapat dilakukan dengan responden yang lebih banyak, sehingga data yang didapatkan lebih beragam.
2. Penelitian ini dilaksanakan secara daring sehingga pengawasan terhadap pengisian instrumen oleh siswa tidak terpantau dengan maksimal. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan adanya pengawasan sehingga data yang didapatkan tidak bias.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan konstruksi tes keterampilan berpikir kreatif menggunakan materi fisika lainnya.